

PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (*E-COMMERCE*), MODAL DAN LAMA USAHA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO

Amanda Salsadila Datu

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis

Univeritas Muhammadiyah Palopo

E-mail : amandasalsadila13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transaksi *Online (E-commerce)*, Modal dan Lama Usaha terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Palopo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan media *google form* yang disebarakan langsung kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Se-Kota Palopo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sebanyak 98 sampel. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transaksi *Online* tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan UMKM, Modal berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan UMKM, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan UMKM.

Kata Kunci: Transaksi *Online*, Modal, Lama Usaha, Pendapatan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Online Transaction (E-commerce), capital, and Length of Business on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Palopo City, South Sulawesi. The data collection method used is the distribution of online questionnaires using the google form for media which is distributed directly to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Palopo City. The type of data used in this study is primary data using the slovin formula obtained as many as 98 samples. Based on the results of this study, it shows thah Online Transactions have no effect on increasing MSME Income, Capital has an effect on increasing MSME Income, and Business Length has an effect on increasing MSME Income.

Keywords: *Online Transactions, Capital, Business Length, MSME Income.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan salah satu bentuk solusi masyarakat untuk menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat ini. UMKM juga merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi kerakyatan yang mampu mengurangi masalah-masalah terkait dengan ketimpangan ketimpangan pendapatan di masyarakat. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.(Safrianti 2020).

Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM dapat menjadi prioritas atau basis system ekonomi rakyat untuk mengurangi permasalahan kemiskinan dan pengangguran, selain itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Keberadaan UMKM sangat penting dalam perekonomian sebagai alternative untuk meringankan beban berat perekonomian nasional dalam situasi ekonomi yang buruk.(Lesmono 2015).

Mengingat pentingnya peran UMKM, maka pemerintah melalui instansi-instansi yang berada di bawahnya, khususnya kementerian koperasi dan UMKM telah mencanangkan berbagai program pendukung. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menegaskan bahwa kegiatan tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, optimal, dan berkelanjutan melalui pengembangan lingkungan yang kondusif, pemberian peluang usaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan perdagangan seluas-luasnya (Safrianti 2020).

Dalam era digital yang pesat saat ini dapat mendorong entrepreneurship untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang didapatkan. Kemenkop UKM pada tahun 2017 melansir sebanyak

3,79 juta UMKM sudah memanfaatkan platform dalam memasarkan produknya. Jumlah ini berkisar 8% dari total pelaku UMKM yang berselancar di dunia maya, Kemenkop UKM dan Kemkominfo bersama dengan para pelaku E-commerce menggagas program bertajuk 8 juta UMKM Go. Lewat kerja sama ini, pemerintah juga berharap dapat mempercepat transformasi UMKM di Indonesia menuju digital (Safrianti 2020).

Transaksi online (E-commerce) belakangan ini digemari oleh kalangan produsen maupun konsumen karena mudahnya dalam hal promosi melalui media sehingga lebih mudah memperkenalkan dan menjual produk mereka serta memudahkan dalam bertransaksi. UMKM yang sudah lama berkecimpung memiliki prospek yang sangat baik, namun pendanaan membuat UMKM tersebut kurang mampu berkembang. Karena setiap orang dalam bisnis membutuhkan modal untuk membuat atau mengembangkan bisnis. Modal merupakan salah satu factor yang memegang peranan penting dalam proses produksi. Hal ini karena

modal mempengaruhi kelancaran bisnis dan oleh karena itu pendapatan yang dihasilkannya. Modal menjadi perhatian penting bagi pengusaha karena peran modal sangat penting dalam bisnis ini yang membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

Selain permodalan, factor penting lainnya dalam menjalankan usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah masa dimana seorang pengusaha telah terlibat dalam pengelolaan suatu perusahaan. Semakin lama seorang pengusaha menjalankan bisnis, semakin banyak pengalaman yang bisa mereka peroleh. Pengalaman yang matang dapat mempengaruhi penghasilan. Karena semakin lama usaha, semakin produktif tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang memuaskan. Pengusaha lama biasanya tidak dapat mengoptimalkan penjualan, sebaliknya pengusaha yang belum lama terjun kedalam dunia bisnis belum mampu mengoptimalkan penjualan sehingga mampu menghasilkan penjualan yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Definisi pendapatan yang dikemukakan oleh dyckman (2013) bahwa pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan baik berasal dari penjualan jasa, penjualan barang, bunga deviden, royalty, dan sewa.

Pengertian *E-Commerce*

Usaha *Elektronik Commerce (E-commerce)* atau lebih dikenal dengan sebutan *Online Shopping* adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang atau jasa yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi elektronik *digital* atau

telekomunikasi data. Selain itu, bentuk perniagaan ini juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan menggunakan jaringan internet atau *social media* (HELMALIA and AFRINAWATI 2018). Dengan kata lain, *E-Commerce* adalah pemanfaatan internet untuk berbagai kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis yang dilakukan secara online dapat meliputi pemasaran, promosi, public relation, transaksi, pembayaran dan penjadwalan pengiriman barang, serta masih terbuka kemungkinan inovasi-inovasi kegiatan bisnis online seiring dengan perkembangan teknologi *E-Commerce* itu sendiri.

Modal

Modal dapat diartikan sebagai jumlah yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Modal memiliki hubungan positif dengan peningkatan pendapatan pedagang, dan modal yang besar mempengaruhi kapasitas dan ukuran usaha. Ketersediaan bahan baku yang mencukupi secara terus menerus memudahkan produksi dan pada akhirnya meningkatkan produksi, yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan usaha yang dihasilkan.

Secara umum pengertian modal adalah kumpulan uang atau barang-barang dagangan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan. Modal dalam bahasa Inggris adalah *Capital* yang artinya, barang-barang yang dihasilkan oleh alam atau oleh manusia untuk menghasilkan barang-barang lain yang dibutuhkan oleh manusia untuk memperoleh keuntungan (Polandos et al. 2019).

Lama usaha

Menurut Priyandika (2015), lama usaha adalah lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya. Semakin lama seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi produktivitasnya (kompetensi profesional/keahlian), sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan usahanya (Marfuah and Hartiyah 2019).

Lama usaha dapat diartikan sebagai lamanya seorang wirausahawan menjalankan usahanya. Lamanya seorang wirausahawan dalam menjalankan usanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Pendekatan ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan media *google form*.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kota palopo dengan objek penelitian yaitu UMKM yang berada di Kota Palopo.

Tabel 3.3 Data UMKM Kota Palopo

No	Usaha	Tahun				Satuan
		2015	2016	2017	2018	
1.	Mikro	3.537	4.450	4.642	4.776	Unit
2.	Kecil	1.341	1.862	1.919	1.909	Unit
3.	Menengah	57	59	59	59	Unit
Jumlah		4.935	6.371	6.529	6.780	UMKM

(Sumber: Dinas Koperindag Kota Palopo)

Sampel adalah suatu hal yang mewakili suatu populasi dan merupakan bagian dari populasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dihitung menggunakan

metode *Slovin* yang menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{6.780}{1 + 6.780(0,01)^2}$$
$$n = \frac{6.780}{1 + 67,8}$$
$$n = \frac{6.780}{68,8}$$
$$n = 98$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel.

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM se-Kota Palopo. Pada penelitian ini membagikan 98 kuesioner dan jumlah kuesioner yang terisi adalah sebanyak 98 atau tingkat pengambilan data kuesioner sebanyak 100%.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa

software computer program SPSS 22. Teknis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut

Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian unyuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument (Nasri 2020). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *person correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang dipertanyaan. Jika *person correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0.01 (< 0.01) berarti data yang diperoleh valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, reabilitas atau keandalan. Suatu alat ukur dikatakan reabilitas atau dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalam. Artinya data yang dikatakan reabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda (Ghozali, 2018) dalam (Safrianti 2020).

Ada dua cara pengukuran reabilitas yaitu: (a). *Reapeted measure* atau pengukuran ulang, seseorang disodori pertanyaan yang sama di waktu yang berbeda. (b). *One shot* atau pengukuran hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variable yang digunakan dalam suatu penelitian. Analisis statistic deskriptif merupakan statistic yang menskriptifkan suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, nilai maksimum dan nilai minimum (Safrianti 2020).

Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program computer SPSS 22 dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda diunakan untuk mengukur pengaruh antara ebih dari satu variable independen

terhadap variable dependen (Safrianti 2020). Bentuk-bentuk model regresi linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variable, yaitu variable X sebagai variable independen dan variable Y sebagai variable dependen:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Pendapatan UMKM

α : Konstanta

β_{123} : Koefisiensi Regresi

X_1 : Transalsi *Online (E-commerce)*

X_2 : Modal

X_3 : Lama Usaha

Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh transaksi *online(e-commerce)*, modal, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palopo.

Uji Signifikansi Variable (Uji statistic t)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh variable terikat secara parsial (Individu). Dengan kata lain pengujian ini dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variable secara terpisah (parsial) terhadap variable tidak bebas (Safrianti 2020). Pengujian dilakukan dengan membandingkan

nilai t hitung dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, $\alpha = 0,01$, maka hipotesis diterima, berarti variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, $\alpha = 0.01$, maka pengaruh hipotesis ditolak, berarti variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur variable seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati suatu variable berarti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis rerresi linier berganda yang tampak pada table 4.9 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,01$ maka menghasilkan variable transaksi *online*, modal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota palopo. Diperoleh nilai konstanta sebesar 3,072 poin dan nilai koefisien untuk variable transaksi *online* 0,095, modal sebesar 0,548, dan lama usaha sebesar 0,304. Maka persamaan regresi diperoleh sebaai berikut:

$$Y = 3,072 + 0,095X_1 + 0,548X_2 + 0,304X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan UMKM
- X₁ : Transaksi Online
- X₂ : Modal
- X₃ : Lama Usaha
- e : Eror

Dari persamaan regresi yang diperoleh, mempunyai arti sebagai berikut:

Nilai konstan sebesar 3,072 poin yang bernilai positif yang artinya variable transaksi *online*, modal dan lama usaha bernilai 0 maka variable

pendapatan UMKM mengalami kenaikan sebesar 3,072 poin.

$X1 = 0,095$ artinya setiap kenaikan transaksi *online* ($X1$) naik satu satuan, maka pendapatan UMKM (Y) meningkat 0,095 satuan dengan asumsi variable lain tetap atau bernilai konstan.

$X2 = 0,548$ artinya setiap kenaikan modal ($X2$) naik satu satuan maka pendapatan UMKM (Y) meningkat 0,548 satu satuan dengan asumsi variable lain tetap atau bernilai konstan.

$X3 = 0,304$ artinya setiap kenaikan lama usaha ($X3$) naik satu satuan maka pendapatan UMKM (Y) meningkat 0,304 satu satuan dengan asumsi variable lain bernilai tetap atau bernilai konstan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variable transaksi *online* terhadap peningkatan UMKM tidak berpengaruh dan tingkat signifikasinya melebihi 0,01 yaitu 0,166 yang mana menunjukkan bahwa variable tersebut tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Tesa Nurul Safrianti (2020) yang berjudul Pengaruh Transaksi Online, Modal dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal yang menyatakan bahwa Transaksi Online tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya eksistensi *e-commerce* di Kota Palopo. Para pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro yang menggunakan transaksi *online* tidak serta merta akan meningkatkan pendapatan demikian pula sebaliknya pelaku UMKM yang tidak menggunakan transaksi *online* tidak serta merta akan menurunkan pendapatan pengusaha UMKM tersebut.

variable modal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan tingkat signifikasinya kurang dari 0,01 yaitu 0,000 yang mana menunjukkan bahwa variable tersebut berpengaruh signifikan. Penelitian ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Issabella Pratiwi Saragih dan

Drs. Syahrir Hakim Nasution, M.Si yang berjudul Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Cabang Balige) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dari hasil penelitian ini pelaku UMKM perlu memperhatikan modal dalam melakukan usaha. Jika pengusaha meningkatkan modal usaha, maka pendapatan pengusaha akan semakin meningkat demikian pula sebaliknya, jika pengusaha mengurangi modal usahanya maka pendapatan yang akan diperoleh berkurang. Hal ini perlu diperhatikan agar tetap bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin meningkat setiap tahunnya.

variabel lama usaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan tingkat signifikasinya kurang dari 0,01 yaitu 0,001 yang mana menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan. Dari

hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama suatu usaha dijalankan oleh pelaku UMKM maka pelaku UMKM memiliki pengalaman dan pengetahuan usaha yang lebih banyak dibandingkan dengan pelaku UMKM yang memiliki umur usaha yang masih muda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendy Riadmojo (2020) yang berjudul Pengaruh Lama Usaha dan Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Serengan Surakarta yang menyatakan bahwa Lama Usaha berpengaruh positif.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi *online* (*e-commerce*), modal, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota palopo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa

1. Transaksi *Online* (*E-commerce*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan

pendapatan UMKM di Kota Palopo, dikarenakan kurangnya eksistensi dari *E-Commerce* atau penggunaan teknologi di kalangan pelaku UMKM di Kota Palopo dalam memasarkan produk.

2. Modal berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo, dikarenakan jika para pelaku UMKm meningkatkan Modal usahanya dan melakukan peningkatan kuantitas usahanya maka pendapatan yang akan diperoleh meningkat atau naik.
3. Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMK di kota Palopo, dikarenakan semakin lama usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM maka pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh oleh para pelaku UMKM tersebut lebih banyak dan hal tersebut dapat menambah pendapatan karena para pelaku UMKM telah mengetahui dan mendalami minat konsumen dipasaran.
4. Hasil koefisien determinasi menunjukkan Transaksi *Online(e-commerce)*, Modal dan Lama Usaha berpengaruh terhadap

peningkatan pendapatan UMKM di Kota palopo sebesar 53,9% sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh factor lain di luar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi pemerintah Kota Palopo perlu adanya perhatian serius terhadap peningkatan pengembangan pada UMKM yang ada di Kota Palopo, terutama perhatian-perhatian mengenai penunaan teknologi bari para pelaku UMKM agar mampu menamba pengetahuan tentang pentingnya memasarkan produknya secara *online* untuk memperluas jangkauan pasar di era globalisasi saat ini.

Bagi Akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai pengaruh Transaksi *Online(E-Commerce)*, Modal dan Lama Usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palopo

Bagi Publik atau masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat

dalam memulai ataupun menjalankan usahanya.

Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti

variable lain, jumlah sample, dan meneliti studi kasus sector lain sehingga cakupan dari penelitian ini menjadi lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Riza, Eka Rosdiana. 2020. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Profitabilitass Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Skripsi*: 94.
- Arisandi, Yuswan Tio. 2014. "Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam PerkembanganUsaha Kecil Menengah Di Sentra Industri Sandal Dan Sepatu Wedoro Kabupaten Sidoarjo." *Administrasi Negara*: 1–8.
- Hanny, Rissa, Arman Syah, and Dina Novita. 2020. "Analisis Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatanpendapatan Umkm Kuliner Kecamatan Sawangan - Depok." *Excellent* 7(1): 56–68.
- HELMALIA, HELMALIA, and AFRINAWATI AFRINAWATI. 2018. "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3(2): 237.
- Herispon, Herispon, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. 2021. "Kontribusi Dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia." (October): 43–56.
- Lesmono, Ibnu Dwi. 2015. "Pengaruh Penggunaan E-Commerce Bagi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model." *Evolusi* 3(1): 49–60.
- Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah. 2019. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha." *Journal of Economic, Business*

- and Engineering* 1(1): 183–95.
- Nainggolan, Romauli. 2016. “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya.” *Kinerja* 20(1): 1.
- Nasri, Al Fadilla Darma. 2020. “Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” : 24. http://repository.iainbengkulu.ac.id/4704/1/SKRIPSI_al-fadlilah.pdf.pdf.
- Nurlinda, and Vidya Fathimah. 2019. “Determinan Adopsi E-Commerce Dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(3): 445–64.
- Polandos, Prisilia Monika et al. 2019. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(04): 36–47.
- Riadmojo, Hendy. 2020. “PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN SERENGAN SURAKARTA.” *Skripsi*.
- Sa’ad, Walia Nabila. 2017. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Sentra Industri Keripik Pisang Bandarlampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Sentra Industri Keripik Pisang Di Kota Bandarlampung).” *Skripsi*: 1–97.
- Safrianti, Tesa Nurul. 2020. “PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (E-COMMERCE), MODAL, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL.” *Skripsi*.
- Sarfiah, Sudati, Hanung Atmaja, and Dian Verawati. 2019. “UMKM Sebagai Pilar Membangun

Ekonomi Bangsa.” *Jurnal REP*
(*Riset Ekonomi Pembangunan*)
4(2): 1–189

